

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian serta pembahasan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Guru yang mengajar PAK di SMP Kristen Lemoh kelas VII, VIII dan IX kurang memiliki kompetensi profesional, ditandai dengan beberapa hal:
 - a. Guru yang mengajar PAK di SMP Kristen Lemoh kelas VII, VIII dan IX kurang dalam penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan mata pelajaran PAK. Karena kedua guru tersebut tidak memiliki kualifikasi akademik sebagai guru PAK.
 - b. Guru yang mengajar PAK di SMP Kristen Lemoh kelas VII, VIII dan IX kurang menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran PAK ditandai dengan guru tidak menyiapkan RPP dalam mengajar serta hanya mengandalkan buku paket saja.
 - c. Guru yang mengajar PAK di SMP Kristen Lemoh kelas VII, VIII dan IX kurang dalam hal mengembangkan materi pembelajaran PAK dengan kreatif ditandai dengan guru yang mengajar PAK dominan menggunakan metode satu arah atau ceramah.

- d. Guru yang mengajar PAK di SMP Kristen Lemoh belum mengembangkan keprofesian dengan melakukan tindakan reflektif ditandai dengan guru yang tidak melakukan Penelitian Tindakan Kelas mata pelajaran PAK.
 - e. Guru yang mengajar PAK di SMP Kristen Lemoh kurang mengembangkan diri dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, dapat dilihat bahwa guru hanya mengandalkan buku paket dalam hal mengajar kepada siswa. Dalam pembelajaran, guru sudah baik menggunakan teknologi komunikasi dan informasi yakni dengan mengizinkan siswa menggunakan *handphone* untuk mencari informasi terkait materi yang diajarkan tapi kurang dalam hal pengawasan kepada siswa secara langsung.
2. Faktor penunjang dan penghambat guru PAK di SMP Kristen Lemoh. Faktor penunjang guru dalam mengajar PAK di SMP Kristen Lemoh berupa buku paket PAK yang lengkap serta layanan *wifi* yang dapat diakses guru. Sedangkan faktor penghambat yakni: pertama, guru yang mengajar PAK di SMP Kristen Lemoh tidak memiliki kualifikasi akademik sebagai guru PAK menyebabkan kurangnya kontribusi mengajar secara langsung di dalam kelas dikarenakan memiliki tugas tanggungjawab lain selain mengajar PAK. Kedua, yakni faktor eksternal dari diri seorang guru yang mengajar PAK, yakni tidak

diwajibkan ikut serta dalam kegiatan MGMP yang dilaksanakan di kecamatan bahkan di kabupaten.

3. Upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yang mengajar PAK di SMP Kristen Lemoh yaitu: Pertama, kepala sekolah selaku yang bertanggungjawab dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar di sekolah terus mengadakan supervisi/pengawasan terhadap cara guru dalam mengajar di kelas. Kedua, menurut peneliti mengadakan kegiatan tambahan yang variatif diluar kegiatan administrasi (membuat RPP, Program semester dll), berupa kegiatan tentang pengelolaan kelas, cara mengajar yang baik dan modern, penerapan media pembelajaran yang kreatif dll. Ketiga, menurut penelliti dapat menerapkan *Model Action Research* model yang bisa menjadi alternatif untuk menolong guru dalam mengembangkan profesionalitasnya serta dapat memperbanyak membaca buku-buku literatur PAK, dan mencari informasi di internet atau sumber-sumber lain yang dapat dipertanggung jawabkan nilai kebenarannya dalam rangka mendukung guru mengajar.

B. Saran

Berdasarkan data dan informasi yang telah ditemukan serta pembahasan yang telah dibahas, maka peneliti memberikan saran:

1. Sekolah

Pihak sekolah selaku institusi negara kiranya dapat memperbaiki kualitas pendidikan khususnya pembelajaran PAK, yaitu secara kongkrit sekolah dalam hal ini kepala sekolah dapat bekerjasama dengan pemerintah yang terkait khususnya Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kabupaten Minahasa dan Kementerian Agama Kabupaten Minahasa serta penanggungjawab Yayasan untuk: Pertama, mencari jalan keluar terkait masalah kurangnya guru dengan kualifikasi akademik PAK yakni berupa mengusulkan adanya penempatan guru dengan kualifikasi akademik PAK di SMP Kristen Lemoh. Kedua, terus mengadakan kegiatan-kegiatan terkait peningkatan kompetensi profesional guru PAK.

2. Guru PAK

Guru yang diberikan tanggungjawab oleh sekolah untuk mengajar PAK kiranya bisa terus mengembangkan kompetensi profesional dengan cara: Pertama, banyak menambah wawasan terkait PAK dengan membaca buku-buku literatur PAK, mencari informasi-informasi terkait materi PAK di internet dsb. Kedua, guru harus proaktif mengikuti kegiatan-kegiatan peningkatan kompetensi profesional guru PAK yang diadakan di sekolah maupun luar sekolah.